

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan *assessment to evaluation* diperoleh dari asuhan keperawatan yang diberikan kepada Ny. S pada tanggal 6, 9, dan 13 Juni 2023, menunjukkan bahwa:

1. Pasien Ny. S yang terdiagnosa *Chronic Kidney Disease (CKD)* yang menjalani hemodialisa dengan riwayat penyakit sebelumnya yaitu diabetes mellitus. Hipervolemia yang merupakan salah satu masalah prioritas pada pasien. Hal ini diperkuat oleh peningkatan berat badan, edema palpebra, mulut kering, haus berat, dan mengalami peningkatan kadar ureum dan kreatinin.
2. Evaluasi dari intervensi inovasi dengan menghisap *mini mint ice cube* untuk mengurangi rasa haus agar dapat mengontrol batasan minum yang berlebih menunjukkan perubahan yaitu penurunan berat badan pre HD, edema palpebra, penurunan tingkat haus, dan durasi tanpa rasa haus yang lebih lama.

B. Saran

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Dapat menyediakan informasi dan memfasilitasi terapi non farmakologis sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait intervensi *mini mint ice cube* yang dilakukan pada pasien dengan *CKD on Hemodialisa*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini menjadi salah satu internalisasi mengenai praktis secara langsung berdasarkan *evidence based practice* mengenai teknik non farmakologis pada pasien *chronic kidney disease (CKD) on Hemodialisa*.

3. Bagi Pasien

Dapat menerapkan secara berulang di rumah secara mandiri untuk dapat mengatasi keluhan masalah rasa haus dan mengontrol asupan minum dengan *mini mint ice cube*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengolah daun mint dengan metode yang lain seperti merebus daun mint dan mengevaluasi perbedaan jenis tanaman mint yang digunakan untuk mendukung hasil evaluasi yang lebih signifikan antara *mini mint ice cube* terhadap tingkat haus pada pasien *chronic kidney disease (CKD)*.